#### **BAB III**

#### LAPORAN KASUS PENGELOLAAN UTAMA

### A. Pengkajian

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan 2 pasien yang dijadikan pasien kelolaan yaitu Tn. W yang selanjutnya disebut pasien 1 dan Ny. R yang selanjutnya akan disebut sebagai pasien 2, kedua pasien tersebut dengan diagnosa asam urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Pengkajian dilakukan pada tanggal 13 April 2025 dan berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut:

### 1. Identitas pasien

Tabel 3 Pengkajian Identitas Pasien Kelolaan Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Nyeri Akut di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Pengkajian	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Data biografi		
Nama pasien	Tn. W	Ny. R
Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan
Golongan darah	0	В
Tempat & tanggal lahir	Klungkung, 15 April	Klungkung, 4 September
	1972	1976
Pendidikan terakhir	SMP	SMA
Agama	Hindu	Hindu
Status perkawinan	Kawin	Kawin
Alamat	Jl. Tukad Yeh Biu Gg.	Jl. Tukad Yeh Biu Gg.
	Anggrek, Br Tengah	Anggrek, Br Tengah
	Sesetan	Sesetan
Diagnosa medis	Asam urat	Asam urat
Penanggung jawab		
Nama	Nn. M	Nn. M

1	2	3
Hubungan dengan pasien	Anak	Anak
Alamat	Jl. Tukad Yeh Biu Gg.	Jl. Tukad Yeh Biu Gg.
	Anggrek Br Tengah	Anggrek Br Tengah
	Sesetan	Sesetan
Telepon	082147069xxx	082147069xxx
Keluhan utama		
	Pasien mengeluh nyeri	Pasien mengeluh nyeri
	pada kedua lututnya,	pada kedua lututnya,
	nyeri terasa seperti	nyeri terasa seperti
	ditusuk-tusuk dengan	ditusuk-tusuk dengan
	skala nyeri 5 dari skala	skala nyeri 6 dari skala
	nyeri 1-10 dan nyeri yang	nyeri 1-10 dan nyeri yang
	dirasakan hilang timbul.	dirasakan hilang timbul.

# 2. Riwayat kesehatan

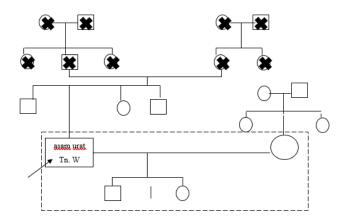
Tabel 4 Riwayat Kesehatan Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Nyeri Akut di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Data yang dikaji	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Riwayat penyakit	Pasien mengeluh nyeri	Pasien mengeluh nyeri
sekarang	P: pasien mengeluh nyeri	P: pasien mengeluh nyeri
	pada kedua lututnya	pada kedua lututnya
	bertambah jika terlalu	bertambah jika terlalu
	banyak melakukan	lama berdiri
	aktivitas dan saat	Q: Nyeri yang dirasakan
	jongkok	seperti ditusuk-tusuk
	Q: Nyeri yang dirasakan	R: Nyeri pada kedua lutut
	seperti ditusu-tusuk	S: Skala nyeri 6 (0-10)
	R: Nyeri pada kedua lutut	T: Nyeri dirasakan hilang
	S: Skala nyeri 5 (0-10)	timbul saat malam hari
	T: Nyeri yang dirasakan	Lutut pasien tampak
	hilang timbul biasanya	sedikit bengkak, pasien
	saat beraktivitas dan	mengatakan suka
	jongkok.	mengkonsumsi kacang
	Hasil pemeriksaan	dan keripik melinjo, Hasil
	frekuensi nadi 105	pemeriksaan frekuensi

1	2	3
	x/menit dan asam urat 9	nadi 110 x/menit dan asam
	mg/dL.	urat 8,3 mg/dL.
Riwayat penyakit	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan
dahulu	kurang lebih sudah 3	memiliki riwayat penyakit
	bulan yang lalu sering	asam urat sejak 2 bulan
	mengeluh nyeri pada	yang lalu melakukan
	kedua lututnya dan sulit	pemeriksan di puskesmas
	beraktivitas setelah	dengan hasil asam urat 9,7
	melakukan pemeriksaan	mg/dL dan rutin minum
	di puskesmas pasien	obat.
	didiagnosa menderita	
	asam urat dengan kadar	
	asam urat 10 mg/dL.	
	Pasien masih	
	mengonsumsi obat	
	penurun asam urat.	
Riwayat kesehatan	Pasien mengatakan	Pasien mengatakan
keluarga	anggota keluarga yang	anggota keluarganya yang
	lain tidak ada yang	lain tidak ada yang
	memiliki riwayat asam	memiliki riwayat penyakit
	urat seperti dideritanya	asam urat seperti
	saat ini, hanya saja bapak	dideritanya saat ini dan
	pasien memiliki riwayat	tidak ada riwayat penyakit
	hipertensi.	keturunan di keluarganya.

# 3. Genogram

# a) Genogram Pasien 1



Gambar 8 Genogram Pasien 1 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

### Keterangan:

: Laki-laki : Meninggal

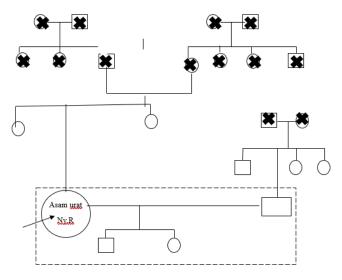
: Perempuan : Hubungan perkawinan

: Pasien \_\_\_ : Tinggal Serumah

### Penjelasan:

Pasien adalah anak kedua dari 4 bersaudara dan sudah menikah dengan pasien 2. Pasien 1 mengatakan saat ini tinggal dalam satu rumah dengan 4 orang, yang terdiri dari Pasien 1, Pasien 2 dan 2 orang anaknya.

### b) Genogram Pasien 2



Gambar 9 Genogram Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

### Keterangan:

: Laki-laki : Meninggal

: Perempuan : Hubungan perkawinan

: Pasien \_\_\_ : Tinggal Serumah

### Penjelasan:

Pasien 2 adalah anak kedua dari 3 bersaudara dan sudah menikah dengan Pasien 1. Pasien 2 mengatakan saat ini tinggal dalam satu rumah dengan 4 orang, yang terdiri dari Pasien 2, Pasin 1 dan 2 orang anaknya.

### 4. Data fisiologis-psikologis-perilaku-relasional-lingkungan

Tabel 5 Data Fisiologis-Psikososial-Perilaku-Relasional-Lingkungan Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

a	Ι	<b>Data fisiologis</b>	Pasien 1	Pasien 2
1		2	3	4
_	1)	Respirasi	Pasien mengatakan tidak	Pasien mengatakan tidak
			mengalami kesulitan saat	mengalami kesulitan saat
			bernapas dan tidak ada	bernapas dan tidak ada
			batuk, RR: 20 x/menit	batuk, RR: 20 x/menit
	2)	Sirkulasi	Pasien mengatakan tidak	Pasien mengatakan tidak
			memiliki riwayat penyakit	memiliki riwayat penyakit
			jantung	jantung
	3)	Nutrisi dan	Pasien mengatakan makan	Pasien mengatakan makan
		cairan	biasa dengan frekuensi 3x	biasa dengan frekuensi 3x
			sehari. Pasien juga tidak	sehari. Pasien juga tidak ada
			ada kesulitan dalam	kesulitan dalam menelan,
			menelan, tidak ada mual	tidak ada mual dan munta,
			dan munta, nafsu makan	nafsu makan baik, pasien
			baik, pasien mengatakan	mengatakan minum air putih
			minum air putih sebanyak	sebanyak 1,5 – 2 liter per
			1,5-2 liter per hari, pasien	hari, pasien juga masih
			juga masih sering	sering mengkonsumsi
			mengkonsumsi kacang-	kacang-kacangan, keripik
			kacangan dan daging merah	melinjo dan daging merah
	4)	Eliminasi	Pasien mengatakan BAB 1x	Pasien mengatakan BAB 2x
			sehari, tidak ada kesulitan	sehari, tidak ada kesulitan
			dan masalah saat BAB,	dan masalah saat BAB,
			sedangkan BAK sekitar 6-7	sedangkan BAK sekitar 7-8
			x sehari dan tidak ada	x sehari dan tidak ada
			kesulitan saat BAK	kesulitan saat BAK

1 2	3	4
5) Aktivitas dan istirahat	Pasien mengatakan nyeri saat melakukan aktivitas dan jongkok, terkadang merasa tidak nyaman ketika nyeri pada kedua lututnya kambuh	Pasien mengatakan nyeri saat melakukan aktivitas, nyeri memberat saat terlalu lama beridiri dan saat malam hari, terkadang merasa tidak nyaman ketika nyeri dan bengkka pada kedua lututnya kambuh
6) Neurosensori	persyarafan	mengalami gangguan dalam ingatan dan penglihatannya, pasien juga mengatakan tidak mengalami ganggua pada persyarafan
7) Reproduksi dan seksualitas	Pasien mengatakan tidak ada masalah pada sistem reproduksinya, dan pasien mengatakan sudah tidak aktif dalam berhubungan seksualitas dengan istrinya	Pasien mengatakan tidak ada masalah pada sistem reproduksinya dan pasien mengatakan bahwa ia sudah menopause serta sudah tidak aktif dalam berhubungan seksualitas dengan suaminya
b Data psikologis		
1) Nyeri dan kenyamanan	Pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya dan pasien merasa sangat tidak nyaman	Pasien mengeluh nyeri pada kedua lututnya dan tampak sedikit bengkak, pasien mengatakan merasa sangat tidak nyaman
2) Integritas ego	Pasien mengatakan merasa bersyukur terhadap semua anggota tubuh yang dimilikinya dan masih diberikan kekuatan	Pasien mengatakan merasa bersyukur terhadap semua anggota tubuh yang dimilikinya karena ini semua anugerah dari Tuhan
3) Pertumbuhan dan perkembangan	Pasien mengatakan ia sudah mulai menua sehingga tenaganya sudah tidak seperti dulu. BB: 56 Kg, TB: 160 Cm	Pasien mengatakan ia sudah mulai gampang kelelahan dan sudah tidak sekuat dulu. BB: 60 Kg, TB: 160 Cm
c Data perilaku		

1	2	3	4
	1) Kebersihan diri	Pasien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari, rajin menggosok gigi dan memakai sabun saat mandi, dan pasien juga mengatakan mampu melakukan perawatan diri secara mandiri	Pasien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari, rajin menggosok gigi dan memakai sabun saat mandi, dan pasien juga mengatakan mampu melakukan perawatan diri secara mandiri
	2) Penyuluhan dan pembelajaran	Pasien mengatakan pernah mendapatkan edukasi kesehatan asam urat pada saat berobat di Puskesmas Denpasar Selatan I, tetapi pasien terkadang masih tidak patuh terhadap makanan pantangan asam urat terutama kacang	Pasien mengatakan pernh mendapatkan penyuluhan kesehatan asam urat di banjar, tetapi pasien terkadang masih tidak patuh tidak makan makanan pantangan asam urat dan terkadang masih makan kacang dan keripik melinjo
d	Data relasional		
	1) Interaksi sosial	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang sekitar	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang sekitar
e	Data lingkungan	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang lain	Pasien mengatakan rajin metulungan dan ikut ibu PKK di daerah rumahnya dan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang lain
	1) Keamanan dan proteksi	Pasien mengatakan merasa sangat aman di lingkungan tempat tinggalnya.	Pasien mengatakan merasa sangat aman di lingkungan tempat tinggalnya

### 5. Pemeriksaan fisik

Tabel 6 Pemeriksaan Fisik Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Pemeriksaan	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Kepala	Normocepal, tampak	Normocepal, tampak
	rambut tampak bersih	rambut tampak bersih
	dan berwarna hitam,	dan berwarna hitam,
	tidak teraba benjolan,	tidak teraba benjolan,
	tidak ada nyeri tekan dan	tidak ada nyeri tekan dan
	tidak ada luka	tidak ada luka
Mata	Mata tampak simetris,	Mata tampak simetris,
	tidak ada katarak,	tidak ada katarak,
	konjungtiva tidak anemis	konjungtiva tidak anemis
Hidung	Bersih, penciuman baik,	Bersih, penciuman baik,
	tidak ada pernapasan	tidak ada pernapasan
	cuping hidung, dan	cuping hidung, dan
	fungsi penciuman baik	fungsi penciuman baik
Telinga	Telinga tampak simetris,	Telinga tampak simetris,
	tidak ada serumen dan	tidak ada serumen dan
	fungsi pendengaran baik	fungsi pendengaran baik
Mulut	Kondisi mulut lembab	Kondisi mulut lembab
	dan tidak ada luka	dan tidak ada luka
Leher	Tidak ada benjolan pada	Tidak ada benjolan pada
	kelenjar tiroid, dan tidak	kelenjar tiroid, dan tidak
	ada pembesaran pada	ada pembesaran pada
	vena jugularis	vena jugularis
Thorax	Tampak pergerakan dada	Tampak pergerakan dada
	simetris, tidak ada	simetris, tidak ada
	penggunaan obat bantu	penggunaan obat bantu
	pernapasan, tidak ada	pernapasan, tidak ada
	bunyi napas tambahan	bunyi napas tambahan
Abdomen	Tidak ada nyeri tekan dan	Tidak ada nyeri tekan dan
	lingkar perut 92 cm	lingkar perut 90 cm
Ekstremitas atas-bawah	- Ektremitas atas :	- Ektremitas atas :
dan persendian	Bentuk simetris, tidak ada nyeri tekan	Bentuk simetris, tidak ada nyeri tekan

1	2	3
	dan edema, ROM	dan edema, ROM
	aktif, akral teraba	aktif, akral teraba
	hangat, CRT < 2	hangat, CRT < 2
	detik	detik
	- Ekstremitas bawah :	- Ekstremitas bawah :
	Bentuk simetris,	Bentuk simetris,
	ROM aktif, CRT < 2	ROM aktif, CRT < 2
	detik, terdapat nyeri	detik, terdapat nyeri
	tekan pada kedua	tekan dan adanya
	lutut pasien, pasien	sedikit pembengka
	mengeluh nyeri	kan pada kedua lutut
	bertambah saat	pasien, pasien
	beraktivitas dan	mengeluh nyeri
	jongkok	bertambah saat
		beraktivitas dan
		berdiri lama
Sistem genetalia	Tidak ada masalah pada	Tidak ada masalah pada
	genetalia pasien	genetalia pasien

### 6. Data penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan pada tanggal 13 April 2025 saat dilakukan pengkajian dengan hasil :

- a. Hasil pemeriksaan asam urat Tn. W yaitu 9 mg/dL
- b. Hasil pemeriksaan asam urat Ny. R yaitu 8,3 mg/dL

## 7. Terapi medis

Tabel 7
Terapi Medis Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Terapi Medis	Pasien 1	Pasien 2
Nama Obat	Allopurinol	Allopurinol
Dosis	1x100 mg (malam hari)	1x100 mg (malam hari)

### B. Diagnosa Keperawatan

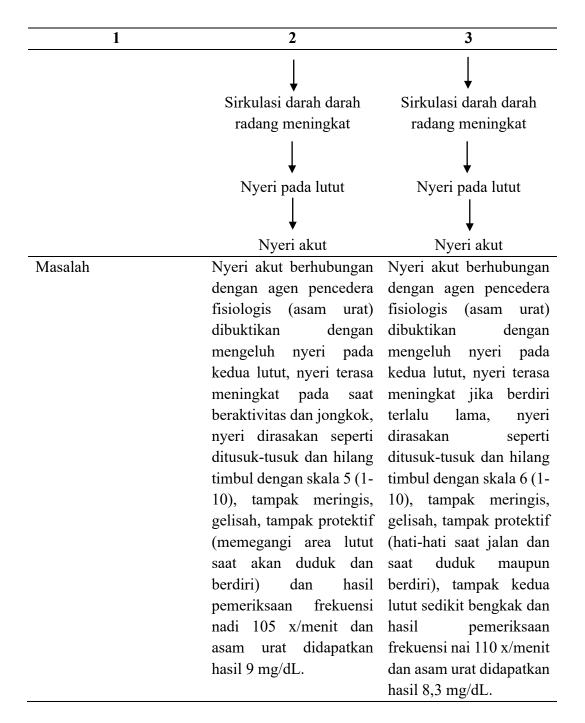
#### 1. Analisa data

Tahap pengkajian keperawatan sudah dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data guna merumuskan permasalahan keperawatan yang dialami oleh pasien. Analisis data pada pasien yang menjadi subjek dalam karya ilmiah akhir profesi Ners ini disajikan secara sistematis dalam tabel berikut:

Tabel 8 Analisa Data Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Analisa Data	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Data fokus	Data Subjektif	Data Subjektif
	- Pasien mengeluh	- Pasien mengeluh
	nyeri	nyeri
	P: Pasien mengatak-	•
	an nyeri pada kedua	•
	lututnya bertambah	•
	jika terlalu banyak	•
	melakukan aktivitas	berdiri
	dan jongkok	Q: Nyeri yang
	Q: Nyeri yang	dirasakan seperti
	dirasakan seperti	ditusuk-tusuk
	ditusuk-tusuk	R: Nyeri pada kedua
	R: Nyeri pada kedua	lututnya
	lututnya	S: Skala nyeri 6 (0-
	S: Skala nyeri 5 (0-	10)
	10)	T: Nyeri dirasakan
	T: Nyeri yang	hilang timbul saat
	dirasakan hilang	malam hari
	timbul biasanya saat	_
	beraktivitas dan	suka mengkonsumsi
	jongkok	

1	2	3
1	- Pasien mengatakan rutin meminum obat, belum mencoba menggunakan alternatif lain untuk mengurangi nyeri akibat asam urat - Paasien mengatakan suka mengkonsumsi kacang-kacangan dan jarang berolahraga Data Objektif - Pasien tampak meringis, tampak gelisah, tampak protektif (memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri) - Hasil pemeriksaan	kacang dan keripik melinjo  - Pasien mengatakan sudah rutin meminum obat, belum mencoba menggunakan alternatif lain untuk mengurangi nyeri akibat asam urat  Data Objektif  - Lutut pasien tampak sedikit bengkak, pasien tampak meringis, pasien tampak meringis, pasien tampak protektif (hati-hati saat berjalan dan saat duduk maupun berdiri)  - Hasil pemeriksaan
	frekuensi nadi 105 x/menit dan asam urat 9 mg/dL	- Hasil pemeriksaan frekuensi nadi 110 x/menit dan asam
Etiologi	Produksi asam urat berlebih	urat 8,3 mg/dL Produksi asam urat berlebih
	Gangguan metabolisme purin	Gangguan metabolisme purin
	Purin di dalam darah meningkat (hiperurisemia)	♥ Purin di dalam darah meningkat (hiperurisemia)
	Pelepasan kristal monosodium urat	Pelepasan kristal monosodium urat
	Penimbunan kristal urat Respon inflamasi	Penimbunan kristal urat Respon inflamasi



Berdasarkan analisa masalah keperawatan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi pada pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (asam urat) dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri dengan skala 5 dan 6 (0-10), pasien mengatakan tidak nyaman, tampak kedua lutut pasien 2 sedikit bengkak, tampak meringis, tampak gelisah, tampak bersikap protektif, frekuensi nadi meningkat yaitu 105 x/menit dan 110 x/menit.

### 2. Diagnosis keperawatan

Nyeri akut (D.0077) berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (asam urat) dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri skala 5 dan 6 (0-10), pasien mengatakan tidak nyaman, tampak kedua lutut pasien 2 sedikit bengkak, tampak meringis, tampak gelisah, tampak bersikap protektif, frekuensi nadi meningkat yaitu 105 x/menit dan 110 x/menit.

### C. Perencanaan Keperawatan

Tabel 9 Perencanaan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Diagnosa Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	2	3
Nyeri akut (D.0077)	Setelah dilakukan	Intervensi Utama
berhubungan dengan	kunjungan selama 3x1	Manajemen Nyeri
agen pencedera	jam diharapkan tingkat	(I.08238)
fisiologis (asam urat)	nyeri (L.08066)	Observasi
dibuktikan dengan	menurun dengan kriteria	1. Identifikasi lokasi,
pasien mengeluh nyeri,	hasil:	karakteristik, durasi,
tampak meringis, gelisah	<ol> <li>Keluhan nyeri</li> </ol>	frekuensi, kualitas,
dan tampak protektif.	menurun	intensitas nyeri
	2. Meringis menurun	2. Identifikasi skala
	3. Sikap protektif	nyeri
	menurun	3. Identifikasi respons
	4. Gelisah menurun	nyeri non verbal
	5. Frekuensi nadi	4. Identifikasi faktor
	membaik	yang memperberat
		dan memperingan
		nyeri
		Terapeutik
		5. Berikan teknik non
		farmakologis untuk
		mengurangi rasa
		nyeri (stretching

1 2 3

exercise 1x sehari sebanyak 3x dalam seminggu dengan durasi 15 menit pada pagi hari)

### Edukasi

- 6. Jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri
- 7. Jelaskan strategi meredakan nyeri
- 8. Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (*stretching exercise* 1x sehari sebanyak 3x dalam seminggu dan 30 menit sebelum makan dengan durasi 15 menit pada pagi hari)

#### Kolaborasi

9. Kolaborasi
pemberian obat asam
urat (Allopurinol
1x100 mg pada
malam hari)

# Intervensi Inovasi Pemberian *Stretching*

#### Exercise

- 10. Jelaskan tujuan dan prosedur pemberian *stretching exercise*
- 11. Identifikasi kesediaan pasien
- 12. Evaluasi terapi stretching exercise yang telah diberikan

### D. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan implementasi pada pasien 1 dan pasien 2 dilakukan pada tanggal 14 hingga 18 April 2025, sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Intervensi yang diberikan meliputi manajemen nyeri serta pemberian edukasi terkait terapi stretching exercise, yang dilakukan satu kali sehari sebanyak 3 kali dalam seminggu. Stretching exercise diberikan selama 15 menit pada pagi hari dan 30 menit sebelum makan. Rincian pelaksanaan intervensi keperawatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10 Implementasi Keperawatan pada Pasien 1 dengan Nyeri Akut di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Hari/ Tanggal/ Jam		Implementasi Keperawatan		Respon Klien	Paraf
1		2		3	4
Senin,	1.	Mengidentifikasi	Da	ta subjektif:	
14 April		lokasi, karakteristik,	-	Pasien mengeluh nyeri	
2025		durasi, frekuensi,		P: Pasien mengeluh nyeri	
07.00		kualitas, intensitas		pada kedua lututnya dan	
Wita		nyeri		bertambah jika terlalu	
	2.	Mengidentifikasi		banyak melakukan aktivitas	
		skala nyeri		dan jongkok	
	3.	Mengidentifikasi		Q: Nyeri yang dirasakan	
		respons nyeri non		seperti tertusuk-tusuk	
		verbal		R: Nyeri yang dirasakan pada	
	4.	Mengidentifikasi		kedua lututnya	
		faktor yang		S: Skala nyeri 5 (0-10)	
		memperberat dan		T: Nyeri yang dirasakan	
		memperingan nyeri		hilang timbul biasanya saat	
	5.	Melakukan		beraktivitas dan jongkok	
		pengukuran nadi dan	-	Pasien mengatakan sulit	
		asam urat		untuk posisi jongkok dan	Vita

1		2	3	4
			sulit beraktivitas seperti	
			biasanya	
			Data objektif:	
			- Pasien tampak gelisah,	
			tampak meringis dan tampak	
			protektif (memegangi area	
			kedua lututnya saat akan	
			duduk dan berdiri)	
			- Hasil pemeriksaan frekuensi	
			nadi 105 x/menit dan asam	
			urat didapatkan hasil 9	
			mg/dL	
07.05	1.	Menjelaskan	Data subjektif:	
Wita		penyebab, periode,	- Pasien mengatakan ia akan	
		dan pemicu nyeri	tetap rutin minum obat asam	
	2.	Menjelaskan strategi	urat	
		meredakan nyeri	- Pasien mengatakan suka	
		(stretching exercise)	mengkonsumsi kacang-	
			kacangan dan jarang	
			berolahraga	
			- Pasien mengatakan belum	
			mencoba menggunakan	
			alternatif lain untuk	
			mengurangi nyeri	
			- Pasien mengatakan ingin	
			mencoba stretching exercise	
			untuk menurunkan nyeri	
			Data objektif:	
			- Pasien tampak antusias dan	
			mendengarkan dengan baik	
			penjelasan yang diberikan	Vita
07.10	1.	Menjelaskan tujuan	Data subjektif:	
Wita		dan prosedur	- Pasien mengatakan ini	
		pemberian stretching	pertama kali melakukan	
		exercise	stretching exercise, biasanya	
	2.	Mengidentifikasi	hanya jalan sekitar rumah	
		kesediaan pasien	saja sebentar namun	
	3.	Memberikan teknik	sekarang sudah jarang karena	
		non-farmakologis	sering kelelahan	
		dengan stretching		
		exercise		Vita

1		2		3	4
	4.	Mengajarkan teknik	-	Pasien mengatakan bersedia	
		non-farmakologis		melakukan <i>stretching</i>	
		dengan stretching		exercise	
		exercise	-	Pasien mengatakan merasa	
	5.	Mengevaluasi terapi		lebih enakan dan nyeri	
		yang telah diberikan		berkurang	
			Da	ta objektif:	
			-	Pasien tampak mengerti	
				terkait penjelasan stretching	
				exercise yang diberikan	
			-	Pasien tampak nyaman dan	
				tampak mampu mengikuti	
				gerakan stretching exercise	
				sesuai dengan instruksi	
07.30	1.	Mengidentifikasi	Da	ta subjektif :	
Wita		skala nyeri setelah	-	Pasien mengeluh nyeri	
		terapi stretching		P: Pasien mengeluh nyeri	
		exercise		pada kedua lututnya dan	
				bertambah jika terlalu	
				banyak melakukan aktivitas	
				dan jongkok	
				Q: Nyeri yang dirasakan	
				seperti tertusuk-tusuk	
				R: Nyeri yang dirasakan pada	
				kedua lututnya	
				S: Skala nyeri 4 (0-10)	
				T: Nyeri yang dirasakan	
				hilang timbul biasanya saat	
				beraktivitas dan jongkok	
			-	Pasien mengatakan merasa	
				sangat tidak nyaman apabila	
				sakitnya kambuh	
			Da	ta objektif :	
			-	Pasien tampak meringis,	
				pasien tampak bersikap	
				protektif (memegangi area	
				lutut saat akan duduk dan	
				berdiri)	Vita
07.40	1.	<i>C</i> 3	Da	ta subjektif:	
Wita		mengingatkan pasien	-	Pasien mengatakan akan	
				terus rutin minum obat asam	Vita

1		2	3	4
		untuk minum obat	urat dan pasien mengatakan	
		asam urat	bisa bertemu pukul 08.00	
	2.	Melakukan kontrak	wita di rumah.	
		waktu untuk terapi 2	Data objektif:	
		hari lagi hari Rabu,	- Pasien tampak bersedia	
		16 April 2025	untuk dilakukan terapi dan	
			dikunjungi kembali	
Rabu,	1.	Mengidentifikasi	Data subjektif:	
16 April		lokasi, , karakteristik,	- P: Pasien mengatakan masih	
2025		durasi, frekuensi,	merasakan nyeri pada kedua	
08.00		kualitas, intensitas	lututnya dan bertambah jika	
wita		nyeri	terlalu banyak melakukan	
	2.	Mengidentifikasi	aktivitas dan jongkok	
		skala nyeri	Q: Nyeri yang dirasakan	
	3.	Mengidentifikasi	seperti tertusuk-tusuk	
		respons nyeri non	R: Nyeri yang dirasakan pada	
		verbal	kedua lututnya	
	4.	Mengidentifikasi	S: Skala nyeri 4 (0-10)	
		faktor yang	T: Nyeri yang dirasakan	
		memperberat dan	hilang timbul biasanya saat	
		memperingan nyeri	beraktivitas dan jongkok	
	5.		Data objektif:	
		pengukuran nadi dan	- Pasien tampak gelisah,	
		asam urat	tampak meringis dan tampak	
			protektif (memegangi area	
			kedua lututnya saat akan	
			duduk dan berdiri)	
			- Hasil pemeriksaan frekuensi	
			nadi 98 x/menit dan asam	
			urat didapatkan hasil 8,5	
			mg/dL	Vita
08.10	1.	Mengidentifikasi	Data subjektif:	
wita	1.	kesediaan pasien	- Pasien mengatakan bersedia	
Witte	2.	Memberikan teknik	melakukan <i>stretching</i>	
	۷٠	non-farmakologis	exercise	
		dengan <i>stretching</i>	- Pasien mengatakan merasa	
		exercise	kakinya lebih enakan dan	
	3.		nyeri sedikit berkurang	
	٥.			
		non-farmakologis	Data objektif:	
		dengan stretching	- Pasien tampak nyaman dan	Vita
		exercise	pasien tampak mampu	Vita

1		2	3	4
	4.	Mengevaluasi terapi	melakukan gerakan	
		yang telah diberikan	stretching exercise secara	
			mandiri sesuai instruksi	
08. 30	1.	Mengidentifikasi	Data subjektif:	
wita		skala nyeri setelah	- P: Pasien mengatakan nyeri	
		terapi stretching	sudah sedikit berukurang	
		exercise	pada kedua lututnya saat	
			mencoba jalan dan jongkok	
			Q: Nyeri yang dirasakan	
			seperti tertusuk-tusuk	
			R: Nyeri yang dirasakan pada	
			kedua lututnya	
			S: Skala nyeri 3 (0-10)	
			T: Nyeri yang dirasakan	
			hilang timbul	
			Data objektif:	
			- Pasien tampak meringis	
			berkurang, pasien tampak	
			masih bersikap protektif	
			(memegangi area lutut saat	
			akan duduk dan berdiri)	Vita
08.40	1.	Menganjurkan dan	Data subjektif:	
wita		mengingatkan pasien	- Pasien mengatakan sejak	
		untuk minum obat	kemarin rutin minum obat	
	•	asam urat	asam urat dan pasien	
	2.	Melakukan kontrak	mengatakan bisa bertemu	
		waktu untuk terapi 2	pukul 07.00 wita di rumah.	
		hari lagi hari Jumat,	Data objektif:	
		18 April 2025	- Pasien tampak bersedia	
			untuk dilakukan terapi dan	<b>T</b> 7" 4
	1	M 11 4'C1 1	dikunjungi kembali	Vita
Jumat,	1.	Mengidentifikasi	Data subjektif:	
18 April		lokasi, karakteristik,	- P: Pasien mengatakan nyeri	
2025 07.00		durasi, frekuensi,	pada kedua lututnya sudah	
		kualitas, intensitas	berkurang saat beraktivitas	
wita	2	nyeri Mangidantifikasi	dan jongkok	
	2.	Mengidentifikasi	Q: Nyeri yang dirasakan	
	2	skala nyeri	seperti tertusuk-tusuk	
	3.	Mengidentifikasi	R: Nyeri yang dirasakan pada	
		respons nyeri non	kedua lututnya	Vito
		verbal	S: Skala nyeri 3 (0-10)	Vita

1		2	3	4
	4.	Mengidentifikasi	T: Nyeri yang dirasakan	
		faktor yang	hilang timbul (nyeri saat	
		memperberat dan	beraktivitas dan jongkok	
		memperingan nyeri	sudah berkurang)	
	5.	Melakukan	Data objektif:	
		pengukuran nadi dan	- Pasien tampak sudah mulai	
		asam urat	nyaman beraktivitas, tampak	
			meringis sudah berkurang	
			dan tampak tidak bersikap	
			protektif (tidak memegangi	
			area kedua lututnya saat akan	
			duduk dan berdiri)	
			- Hasil pemeriksaan frekuensi	
			nadi 86 x/menit asam urat	
			didapatkan hasil 7.4 mg/dL	
07.10	1.	Mengidentifikasi	Data subjektif:	
wita		kesediaan pasien	- Pasien mengatakan bersedia	
	2.	Memberikan teknik	melakukan stretching	
		non-farmakologis	exercise	
		dengan stretching	- Pasien mengatakan sudah	
		exercise	mulai merasakan manfaat	
	3.	Mengajarkan teknik	terapi	
		non-farmakologis	- Pasien mengatakan merasa	
		dengan stretching	kedua kakinya terasa jauh	
		exercise	lebih enakan dari	
	4.	Mengevaluasi terapi	sebelumnya dan nyeri sudah	
		yang telah diberikan	berkurang	
			Data objektif:	
			- Pasien tampak nyaman dan	
			tampak mampu melakukan	
			gerakan stretching exercise	
			secara mandiri	Vita
07.40	1.	Mengidentifikasi	Data subjektif :	
wita		skala nyeri setelah	- P: Pasien mengatakan nyeri	
		terapi stretching	pada kedua lututnya sudah	
		exercise	berkurang	
			Q: Nyeri yang dirasakan	
			seperti tertusuk-tusuk	
			R: Nyeri yang dirasakan pada	
			kedua lututnya	
			S: Skala nyeri 2 (0-10)	Vita

1		2	3	4
			T: Nyeri yang dirasakan	
			hilang timbul	
			Data objektif:	
			- Pasien tampak nyaman dan	
			rileks, pasien tampak sudah	
			tidak bersikap protektif (tidak	
			memegangi area lutut saat	
			akan duduk dan berdiri)	
07.50	1.	Menganjurkan dan	Data subjektif:	
wita		mengingatkan pasien	- Pasien mengatakan sudah	
		untuk minum obat	minum obat asam urat	
		asam urat serta	- Pasien mengatakan akan	
		melakukan stretching	terus rutin minum obat dan	
		exercise ditengah	melakukan stretching	
		kesibukan	exercise	
	2.	Melakukan	Data objektif:	
		pemberdayaan	- Pasien tampak sudah minum	
		keluarga dengan	obat secara rutin dan bersedia	
		mengajarkan anak	melakukan stretching exercse	
		pasien dan	ditengah kesibukannya	
		memberikan keluarga	- Anak pasien tampak mampu	
		video gerakan	melakukan dan mengingat	
		stretching exercise	setiap gerakan stretching	
		C	exercise	Vita

Tabel 11 Implementasi Keperawatan pada Pasien 2 dengan Asam Urat

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Klien	Paraf
1	2	3	4
Senin,	1. Mengidentifikasi	Data subjektif:	
14 April	lokasi, karakteristik,	- Pasien mengeluh nyeri	
2025	durasi, frekuensi,	P: Pasien mengeluh nyeri	
07.00	kualitas, intensitas	pada kedua lututnya dan	
Wita	nyeri		Vita

1		2		3	4
	2.	Mengidentifikasi		bertambah jika terlalu lama	
		skala nyeri		berdiri	
	3.	Mengidentifikasi		Q: Nyeri yang dirasakan	
		respons nyeri non		seperti tertusuk-tusuk	
		verbal		R: Nyeri yang dirasakan	
	4.	Mengidentifikasi		pada kedua lututnya	
		faktor yang		S: Skala nyeri 6 (0-10)	
		memperberat dan		T: Nyeri yang dirasakan	
		memperingan nyeri		hilang timbul biasanya saat	
	5.	Melakukan		malam hari	
		pengukuran nadi dan	-	Pasien mengatakan suka	
		asam urat		mengkonsumsi kacang dan	
				keripik melinjo	
			-	Pasien mengatakan rutin	
				minum obat	
			Da	nta objektif:	
			-	Kedua lutut pasien tampak	
				sedikit bengkak, pasien	
				tampak gelisah, tampak	
				meringis dan tampak	
				protektif (hati-hati saat	
				berjalan)	
			-	Hasil pemeriksaan frekuensi	
				nadi 110 x/menit dan asam	
				urat yaitu 8,3 mg/dL	
07.05	1.	Menjelaskan	Dat	ta subjektif:	
Wita		penyebab, periode,	-	Pasien mengatakan suka	
		dan pemicu nyeri		mengkonsumsi kacang-	
	2.	Menjelaskan strategi		kacangan dan keripik	
		meredakan nyeri		melinjo serta jarang	
		(stretching exercise)		berolahraga	
			-	Pasien mengatakan belum	
				mencoba menggunakan	
				alternatif lain untuk	
				mengurangi nyeri	
			-	Pasien mengatakan ingin	
				mencoba stretching exercise	
				untuk menurunkan nyeri	
			Dat	ta objektif:	Vita

1	2	3	4
		- Pasien tampak antusias dan	
		mendengarkan dengan baik	
		penjelasan yang diberikan	
07.10	<ol> <li>Menjelaskan tujuan</li> </ol>	Data subjektif:	
Wita	dan prosedur	- Pasien mengatakan ini	
	pemberian stretching	pertama kali melakukan	
	exercise	stretching exercise, biasanya	
	2. Megidentifikasi	olahraga dengan treadmil	
	kesediaan pasien	sebentar namun sekarang	
	3. Memberikan teknik	sudah jarang karena	
	non-farmakologis	kesibukan	
	dengan stretching	- Pasien mengatakan bersedia	
	exercise	melakukan <i>stretching</i>	
	4. Mengajarkan teknik	exercise	
	non-farmakologis	- Pasien mengatakan merasa	
	dengan stretching	lebih enakan dan nyeri	
	exercise	berkurang	
	5. Mengevaluasi terapi	Data objektif:	
	yang telah diberikan	- Pasien tampak mengerti	
		terkait penjelasan yang	
		diberikan	
		- Pasien tampak nyaman dan	
		tampak mampu mengikuti	
		gerakan stretching exercise	
		sesuai dengan instruksi	Vita
07.30	1. Mengidentifikasi	Data subjektif:	
Wita	skala nyeri setelah	- Pasien mengeluh nyeri	
	terapi stretching	P: Pasien mengeluh nyeri	
	exercise	pada kedua lututnya masih	
		dan bertambah jika terlalu	
		lama berdiri	
		Q: Nyeri yang dirasakan	
		seperti tertusuk-tusuk	
		R: Nyeri yang dirasakan	
		pada kedua lututnya	
		S: Skala nyeri 5 (0-10)	
		T: Nyeri yang dirasakan	
		1. 1 1 Juli Julia allabakali	
		hilang timbul biasanya saat	

1		2	3	4
			- Pasien mengatakan merasa	
			sangat tidak nyaman apabila	
			sakitnya kambuh	
			Data objektif:	
			- Pasien tampak meringis,	
			pasien tampak bersikap	
			protektif (hati-hati saat	
			jalan)	
07.40	1.	Menganjurkan dan	Data subjektif:	
Wita		mengingatkan pasien	- Pasien mengatakan akan	
		untuk minum obat	terus rutin minum obat asam	
		asam urat	urat dan pasien mengatakan	
	2.	Melakukan kontrak	bisa bertemu pukul 09.30	
		waktu untuk terapi 2	wita di rumah.	
		hari lagi hari Rabu,	Data objektif:	
		16 April 2025	- Pasien tampak bersedia	
		_	untuk dilakukan terapi dan	
			dikunjungi kembali	Vita
Rabu, 16	1.	Mengidentifikasi	Data subjektif:	
April		lokasi, karakteristik,	- P: Pasien mengatakan masih	
2025		durasi, frekuensi,	merasakan nyeri pada kedua	
08.00		kualitas, intensitas	lututnya dan bertambah jika	
wita		nyeri	terlalu lama berdiri	
	2.	Mengidentifikasi	Q: Nyeri yang dirasakan	
		skala nyeri	seperti tertusuk-tusuk	
	3.	Mengidentifikasi	R: Nyeri yang dirasakan	
		respons nyeri non	pada kedua lututnya	
		verbal	S: Skala nyeri 5 (0-10)	
	4.	Mengidentifikasi	T: Nyeri yang dirasakan	
		faktor yang	hilang timbul biasanya saat	
		memperberat dan	malam hari	
		memperingan nyeri	Data objektif:	
	5.		- Pasien tampak gelisah,	
		pengukuran nadi dan	tampak meringis dan tampak	
		asam urat	protektif (berhati-hati saat	
			jalan)	
			- Hasil pemeriksaan frekuensi	
			nadi 108 x/menit dan asam	
			urat 7,6 mg/dL	Vita
08.10	1.	Mengidentifikasi	Data subjektif:	
wita		kesediaan pasien		Vita

1		2	3	4
	2.	Memberikan teknik	- Pasien mengatakan bersedia	
		non-farmakologis	melakukan <i>stretching</i>	
		dengan stretching	exercise	
		exercise	- Pasien mengatakan merasa	
	3.	Mengajarkan teknik	kakinya lebih enakan dan	
		non-farmakologis	nyeri yang dirasakan sedikit	
		dengan stretching	berkurang	
		exercise	Data objektif:	
	4.	Mengevaluasi terapi	- Pasien tampak bersemangat	
		yang telah diberikan	melakukan stretching	
			exercise	
			- Pasien tampak nyaman dan	
			pasien tampak mampu	
			melakukan gerakan	
			stretching exercise secara	
			mandiri sesuai instruksi	
08. 30	1.	Mengidentifikasi	Data subjektif:	
wita		skala nyeri setelah	- P: Pasien mengatakan nyeri	
		terapi stretching	sudah sedikit berukurang	
		exercise	pada kedua lututnya	
			Q: Nyeri yang dirasakan	
			seperti tertusuk-tusuk	
			R: Nyeri yang dirasakan	
			pada kedua lututnya	
			S: Skala nyeri 4 (0-10)	
			T: Nyeri yang dirasakan	
			hilang timbul	
			Data objektif:	
			- Pasien tampak meringis	
			berkurang, pasien tampak	
			masih bersikap protektif	
			(berhati-hati saatjalan)	Vita
08.40	1.	Menganjurkan dan	Data subjektif:	
wita		mengingatkan pasien	- Pasien mengatakan sejak	
		untuk minum obat	kemarin rutin minum obat	
		asam urat	asam urat dan pasien	
	2.	Melakukan kontrak	mengatakan bisa bertemu	
		waktu untuk terapi 2	pukul 08.30 wita di rumah.	
		hari lagi hari Jumat,	Data objektif:	
		18 April 2025	3	Vita

1		2		3	4
			-	Pasien tampak bersedia	
				untuk dilakukan terapi dan	
				dikunjungi kembali	
Jumat,	1.	Mengidentifikasi	Da	ta subjektif:	
18 April		lokasi, karakteristik,	-	P: Pasien mengatakan nyeri	
2025		durasi, frekuensi,		pada kedua lututnya sudah	
07.00		kualitas, intensitas		berkurang	
wita		nyeri		Q: Nyeri yang dirasakan	
	2.	Mengidentifikasi		seperti tertusuk-tusuk	
		skala nyeri		R: Nyeri yang dirasakan	
	3.	Mengidentifikasi		pada kedua lututnya	
		respons nyeri non		S: Skala nyeri 4 (0-10)	
		verbal		T: Nyeri yang dirasakan	
	4.	Mengidentifikasi		hilang timbul (nyeri saat	
		faktor yang		malam hari)	
		memperberat dan	Da	ta objektif:	
		memperingan nyeri	-	Pasien tampak sudah mulai	
	5.	Melakukan		nyaman beraktivitas, tampak	
		pengukuran nadi dan		meringis sudah berkurang	
		asam urat		dan tampak tidak bersikap	
				protektif (berjalan, posisi	
				duduk dan berdiri sudah	
				mulai seperti biasa tanpa	
				berhati-hati menghindari	
				rasa nyeri), kedua lutut	
				pasien tampak tidak bengkak	
			_	Hasl pemeriksaan frekuensi	
				nadi 89 x/menit dan asam	
				urat yaitu 6,7 mg/dL	Vita
07.10	1.	Mengidentifikasi	Da	ta subjektif:	
wita		kesediaan pasien	-	Pasien mengatakan bersedia	
	2.	Memberikan teknik		melakukan <i>stretching</i>	
		non-farmakologis		exercise	
		dengan stretching	_	Pasien mengatakan sudah	
		exercise		mulai merasakan manfaat	
	3.			terapi	
		non-farmakologis	_	Pasien mengatakan merasa	
		dengan stretching		kedua kakinya terasa jauh	
		exercise		lebih enakan dari	
	4.	Mengevaluasi terapi		sebelumnya dan nyeri sudah	
		yang telah diberikan		berkurang	Vita

1		2	3	4
			Data objektif:	
			- Pasien tampak nyaman dan	
			tampak mampu melakukan	
			gerakan stretching exercise	
			secara mandiri	
07.30	1.	Mengidentifikasi	Data subjektif:	
wita		skala nyeri setelah	- P: Pasien mengatakan nyeri	
		terapi stretching	pada kedua lututnya sudah	
		exercise	berkurang	
			Q: Nyeri yang dirasakan	
			seperti tertusuk-tusuk	
			R: Nyeri yang dirasakan	
			pada kedua lututnya	
			S: Skala nyeri 3 (0-10)	
			T: Nyeri yang dirasakan	
			hilang timbul	
			Data objektif:	
			- Pasien tampak nyaman dan	
			rileks, pasien tampak sudah	
			tidak bersikap protektif	Vita
07.40	1.	Menganjurkan dan	Data subjektif:	
wita		mengingatkan pasien	- Pasien mengatakan akan	
		untuk minum obat	terus rutin minum obat dan	
		asam urat serta	melakukan stretching	
		melakukan	exercise	
		stretching exercise	Data objektif:	
		ditengah kesibukan	- Pasien tampak sudah minum	
	2.	Melakukan	obat secara rutin dan	
		pemberdayaan	bersedia melakukan	
		keluarga dengan	stretching exercse ditengah	
		mengajarkan anak	kesibukannya	
		pasien dan	- Anak pasien tampak mampu	
		memberikan	melakukan dan mengingat	
		keluarga video	setiap gerakan stretching	
		gerakan <i>stretching</i>	exercise	
		exercise		Vita

### E. Evaluasi Keperawatan

Proses evaluasi terhadap subjek penelitian dilakukan pada kunjungan terakhir, setelah seluruh tindakan keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hasil evaluasi keperawatan secara lengkap disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12 Evaluasi Keperawatan pada Pasien 1 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Hari/ Tanggal/	Evaluasi Keperawatan		
Jam	•		
1	2	3	
Jumat, 18	S:		
April	- Pasien 1 mengatakan merasa lebih enakan dan nyaman		
2025	setelah melakukan stretching exercise dan nyeri pada		
08.00	kedua lututnya sudah berkurang		
wita	- Pasien 1 mengatakan skala nyeri saat ini skala 2 (0-10)		
	- Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang saat		
	melakukan aktivitas		
	- Pasien mengatakan sudah rutin minum obat asam urat		
	dan akan melakukan stretching exercise di sela		
	kesibukannya		
	O:		
	- Nyeri menurun dengan skala nyeri 2 (nyeri ringan)		
	dari skala nyeri 0-10		
	- Pasien tampak nyaman dan rileks		
	- Pasien tampak sudah tidak bersikap protektif (tidak		
	memegangi area lutut saat akan duduk dan berdiri) dan		
	pasien 1 tampak mampu melakukan terapi secara		
	mandiri		
	- Frekuensi nadi membaik yaitu 86 x/menit		
	A: Nyeri akut teratasi		
	P:		
	- Lanjutkan intervensi stretching exercise secara		
	mandiri	Vita	

- Menganjurkan pasien 1 untuk rutin minum obat asam urat dan kontrol ke pelayanan kesehatan terdekat

Tabel 13 Evaluasi Keperawatan pada Pasien 2 dengan Asam Urat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025

Hari/ Tanggal/ Jam		Evaluasi Keperawatan	Paraf
1		2	3
Jumat, 18	S:		
April	-	Pasien 2 mengatakan merasa lebih enakan dan nyaman	
2025		setelah melakukan stretching exercise dan nyeri pada	
08.00		kedua lututnya sudah berkurang	
wita	-	Pasien 2 mengatakan skala nyeri saat ini skala 3 (0-10)	
	-	Pasien 2 mengatakan nyeri sudah berkurang saat malam hari	
	-	Pasien 2 mengatakan sudah rutin minum obat asam urat	
		dan akan rutin mencoba melakukan stretching exercise	
		di sela kesibukannya	
	O:		
	-	Nyeri menurun dengan skala nyeri 3 (nyeri ringan) dari skala nyeri 0-10	
	-	Pasien tampak nyaman dan rileks	
	-	Pasien tampak sudah tidak bersikap protektif (berjalan, posisi duduk dan berdiri seperti biasanya tanpa	
		berhati-hati menghindari rasa nyeri) dan kedua lutut	
		pasien tampak tidak bengkak	
	-	Pasien tampak mampu melakukan terapi secara mandiri	
	-	Frekuensi nadi membaik yaitu 89 x/menit	
	A: Nyeri akut teratasi		
	P:		
	-	Lanjutkan intervensi <i>stretching exercise</i> secara mandiri	
	_	Menganjurkan pasien 2 untuk rutin minum obat asam	
		urat dan kontrol ke pelayanan kesehatan terdekat	Vita